



BIRD DAILY

Jumat, 25 November 2016



IHSG

5,107.62

-104.37 (-2.00%)

MNC36

284.07

-6.94 (-2.38%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	13.87
Value	8.52
Market Cap.	5,528
Average PE	14.8
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13,515
	-25 (-0.18%)
IHSG Daily Range	5,071 - 5,155
USD/IDR Daily Range	13,465-13,655

GLOBAL MARKET (24/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,083.18	Unch	Unch
NASDAQ	5,380.68	Unch	Unch
NIKKEI	18,333.41	+170.47	+0.94
HSEI	22,608.49	-68.20	-0.30
STI	2,843.72	+4.03	+0.14

COMMODITIES PRICE (24/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47.98	-0.02	-0.04
Batubara US/ton	82.25	+2.2	+2.74
Emas US/oz	1,184.45	-4.45	-0.37
Nikel US/ton	11,580	-25	-0.17
Timah US/ton	21,350	+105	+0.49
Copper US/ pound	2.67	+0.0585	+2.21
CPO RM/ Mton	3,004	+50	+1.69

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (24 November 2016) ditutup melemah 104.37 poin atau 2.00% ke level 5,107.62. Pelemahan IHSG ini dipicu oleh penguatan dollar Amerika Serikat dan sentimen negatif dari domestik.

TODAY RECOMMENDATION

Minimnya sentimen positif dari dalam negeri ditengah kejatuhan Rupiah, semakin besar peluang naiknya *Fed Fund Rate* dipertengahan Desember dan berlanjutnya *capital outflow* dari *stock market* menjadi faktor IHSG masih dalam tekanan hingga 20 Januari 2017.

PT Adhi Karya (ADHI) di tahun 2017 membidik peningkatan pendapatan menjadi Rp 14.5 triliun dengan porsi laba bersih Rp550 miliar sehingga untuk merealisasikan target tersebut, perseroan menyiapkan capex sebesar Rp2 triliun dimana dana capex tersebut banyak dialokasikan untuk proyek air bersih dan jalan tol. Disamping itu perseroan telah mengalokasikan dana untuk membeli tanah stasiun disekitar LRT (6.2 HA tanah di Cibubur-Pramuka dan 6 HA di Kampung Rambutan).

ADHI juga mengincar perolehan kontrak baru di 2017 sebesar Rp 44 triliun dengan rincian Rp 23 triliun dari proyek LRT dan Rp 21 triliun dari proyek non-LRT. Sementara itu hingga Oktober 2016, perseroan membukukan kontrak baru sebesar Rp11.4 triliun atau setara 63% dari total kontrak baru 2016 sebesar Rp 17.9 triliun.

BUY: INCO, ADRO, SRIL

BOW: WSKT, PTPP, GGRM, TLKM, BBRI, UNTR, BSDE, CPIN, BBNI, WSBP, JPFA, SMGR, PTBA, AKRA, BBTN, CTRA, ICBP, ASII

MARKET MOVERS (25/11)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13.558 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Jumat menguat 96 poin (08.00 AM)
DJIA, Jumat tidak mengalami perubahan (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Siloam Hospitals Tbk (SILO). Perseroan akan melakukan *rights issue* dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 144.512.500 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 atau 11,11% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I. Setiap pemegang 8 saham biasa yang namanya tercantum hingga 2 Desember 2016 mendapatkan 1 HMETD dimana 1 HMETD berhak atas 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp9.000 per lembar sehingga dana yang diraih mencapai Rp1,3 triliun. Jadwal *right issue* diantaranya *cum date* dan *ex date* di pasar reguler dan negosiasi pada 29 dan 30 November 2016 sedangkan di pasar tunai 2 dan 5 Desember 2016 dengan periode perdagangan pada 6 hingga 9 dan 13 Desember 2016. Dana yang diperoleh perseroan sekitar 56% akan digunakan untuk pengembangan usaha antara lain pembiayaan investasi dalam bentuk belanja modal seperti peralatan medis dan biaya konstruksi pembangunan rumah sakit, dan investasi berkaitan dengan kesempatan akuisisi. Sebesar 33% akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang pokok kepada pemegang saham tidak langsung perseroan yaitu PT Lippo Karawaci Tbk secara tunai dan sisanya 11% untuk modal kerja perseroan.

PT Saratoga Investama Tbk (SRTG). Perseroan akan membagikan dividen interim sebesar Rp61 per saham kepada para pemegang sahamnya pada 22 Desember 2016. Berdasarkan harga penutupan pada Kamis, 24 November 2016 senilai Rp3.720 maka *dividend yield* yang diperoleh sekitar 1,64%. Jadwal pembagian dividen diantaranya *cum date* dan *ex date* di pasar reguler dan negosiasi pada 29 dan 30 November 2016 sedangkan di pasar tunai pada 2 dan 5 Desember 2016 dengan DPS 2 Desember 2016. Perseroan membukukan kenaikan laba cukup signifikan hingga 600% pada periode September 2016 menjadi Rp5,93 triliun.

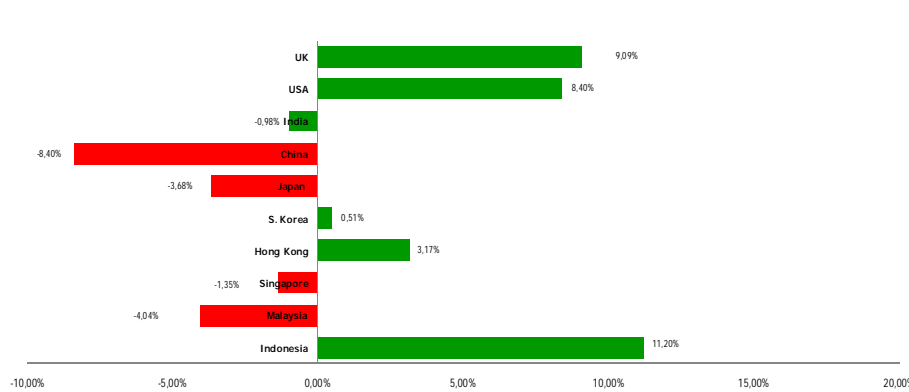
PT Bank Central Asia Tbk (BBCA). Perseroan akan membagikan dividen interim tunai tahun buku 2016 sebesar Rp70 per saham. Berdasarkan harga penutupan pada Kamis, 24 November 2016 maka *dividend yield* sebesar 0,48%. Jadwal pembagian dividen diantaranya *cum date* dan *ex date* dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 30 November dan 1 Desember 2016 sedangkan di pasar tunai 5 dan 6 Desember 2016 dengan DPS hingga 5 Desember 2016 dan pembagian dividen interim dilakukan pada 22 Desember 2016. *Net income* perseroan hingga September 2016 mencapai Rp15,1 triliun atau naik 13,2% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya.

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Perseroan menyiapkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sekitar Rp7 triliun untuk 2017. Tahun depan, perseroan akan menggunakan 80% belanja untuk pengembangan 4G LTE, sehingga porsi belanja akan berubah menjadi 80:20. Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan antara 5%–6% di tahun 2017. Proyeksi kenaikan pendapatan tahun depan bukan karena didorong oleh kenaikan pelanggan atau subscriber, melainkan nilai lebih atas produk yang dijual oleh perseroan.

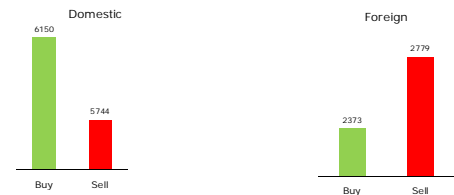
PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC). Perseroan akan melakukan *right issue* di kuartal satu tahun depan. Perseroan menargetkan dapat memperoleh dana *rights issue* sebesar US\$ 150 juta atau sekitar Rp 2 triliun. Perseroan sudah mendapatkan restu dari pemegang saham untuk menerbitkan maksimal 1,3 miliar saham atau 27% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk membayar utang dan memperkuat struktur permodalan.

PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI). Perseroan memperoleh laba bersih sebanyak Rp1,55 miliar per September 2016, turun 89% secara tahunan. Laba perseroan turun karena pendapatan perseroan menurun 20% menjadi Rp169,19 miliar. Beban pokok tetap mencatat kenaikan 5,7% menjadi Rp89,83 miliar. Sehingga, laba kotor perseroan turun hingga 37% menjadi Rp79,35 miliar. Pendapatan perseroan didominasi oleh sewa ruang kantor sebesar Rp91 miliar atau sebesar 8,66%.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



(Miliar Rp)



24/11/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -406.0
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 23,192.6

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Buba Monthly Report
- China : CB Leading Index m/m

Monday
21
November

- GEMS : Cash Dividend Ex Date
- INCO : Public Expose Going
- PTPP : Right Issue Cum Date
- TOTO : Cash Dividend Cum Date
- XCID : Cash Dividend Dist Date

- England : Public Sector Net Borrowing
- USA : Existing Home Sales

Tuesday
22
November

- BKSL : RUPS Going
- HOME : RUPS Going
- KRAS : Right Issue Rec Date
- MAYA : Right Issue Start Trading
- MAYA-R : Start Trading
- TOTO : Cash Dividend Ex Date
- WOMF : Public Expose Going

- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Unemployment Claims
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting Minutes

Wednesday
23
November

- BNLI : Public Expose Going
- GEMS : Cash Dividend Rec Date
- MPMX : Cash Dividend Cum Date
- POWR : Cash Dividend Cum Date
- WIKA : Right Issue Start Trading
- WIKA-R : Start Trading

- EURO : German IFO Business Climate
- Japan : Tokyo Core CPI y/y
- EURO : German Final GDP q/q

Thursday
24
November

- ADHI : Public Expose Going
- CTBN : Public Expose Going
- ITMG : Cash Dividend Dist Date
- JSMR : Right Issue Cum Date
- KRAS-R : Start Trading
- POWR : Cash Dividend Dist Date

- England : Second Estimate GDDP q/q
- England : Prelim Business Investment q/q
- USA : Flash Services PMI

Friday
25
November

- AGRO : Right Issue Cum Date
- BNBR : Public Expose Going
- ELSA : Public Expose Going
- GDYR : Public Expose Going
- GEMS : RUPS Going
- MDLN : Public Expose Going
- WSKT : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	5,035	36.3	MYRX	671	7.9	PYFA	61	34.9	DART	-44	-9.8
SULI	767	5.5	BMRI	637	7.5	DSFI	48	34.8	JPRS	-17	-9.7
BUMI	724	5.2	ANTM	414	4.9	AIMS	51	30.2	HDTX	-46	-9.6
BKSL	473	3.4	LPPF	361	4.2	MTSM	100	25.0	BIMA	-16	-9.5
ANTM	415	3.0	TLKM	359	4.2	OASA	52	24.3	AKKU	-15	-9.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3300	-70	3230	3440	BOW	MYRX	135	-1	133	139	BOW
JPFA	1680	-75	1538	1898	BOW	PTPP	3990	-70	3845	4205	BOW
SMGR	8.050	-350	7738	8713	BOW	PWON	685	-5	658	718	BOW
TPIA	19.925	-75	19700	20225	BOW	WIKA	2360	-100	2260	2560	BOW
WTON	815	-15	793	853	BOW	WSKT	2290	-70	2205	2445	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1135	25	1040	1205	BUY	PTBA	11425	-475	10875	12450	BOW
LINK	5.375	-175	5200	5725	BOW	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3.270	-180	3090	3630	BOW	GGRM	62500	-2000	61138	65863	BOW
INFRASTRUKTUR						ICBP	8550	-225	8363	8963	BOW
EXCL	2.160	-90	2055	2355	BOW	INDF	7450	-250	7200	7950	BOW
ISAT	6100	-200	5900	6500	BOW	ULTJ	4560	-40	4430	4730	BOW
JSMR	4080	-130	3905	4385	BOW	KEUANGAN					
PGAS	2490	-40	2420	2600	BOW	BBCA	14550	-150	14175	15075	BOW
TLKM	3810	-130	3620	4130	BOW	BBNI	5000	-125	4800	5325	BOW
TOWR	3690	-10	3695	3695	BOW	BBRI	11300	-200	11063	11738	BOW
COMPANY GROUP						BBTN	1650	-70	1603	1768	BOW
BHIT	140	0	131	149	BOW	BDMN	3420	-130	3260	3710	BOW
BMTR	615	-25	568	688	BOW	BJBR	1450	-45	1398	1548	BOW
MNCN	1650	-85	1573	1813	BOW	BNII	344	-4	328	364	BOW
BABP	65	-2	62	71	BOW	BSIM	860	0	860	860	BOW
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW	NISP	1555	-145	1410	1845	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	735	-30	683	818	BOW
KPIG	1.120	-35	1055	1220	BOW						
MSKY	995	-45	898	1138	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.